

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII
SMP SWASTA ANASTASIA**

¹Lasmi Simanjuntak, ²Asnita Hasibuan, ³Berman Hutahaeen

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Katolik Santo Thomas
Medan

¹lasmisimanjuntak543@gmail.com, ²asnita103hasibuan@gmail.com, ³bermanhth@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan pemahaman tentang materi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Anastasia Tahun Pembelajaran 2021/2022. Prosedur pada penelitian ini mengacu pada prosedur pengembangan sederhana yang hanya pada batasan validasi ahli dan revisi produk. Prosedur penelitiannya menurut pendekatan ADDIE adalah analisis, desain, development, implementation, evaluation. Pengambilan data menggunakan validasi yaitu validator ahli pengembangan model, validator ahli materi, validator guru bahasa Indonesia tingkat SMP dan 29 siswa SMP Swasta Anastasia. Teknik pengumpulan data dan validasi dilakukan dengan menggunakan wawancara, angket, tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) penilaian dari ahli pengembangan model pembelajaran diperoleh rata-rata 4,9 dengan kategori “sangat baik”; (b) penilaian ahli materi dengan rata-rata 4,9 dengan kategori “sangat baik”; (c) penilaian oleh guru bahasa Indonesia dengan rata-rata 4,50 dengan kategori “sangat baik”; (d) penilaian oleh siswa sebagai pengguna (1) skala kecil dengan rata-rata 4,16 dengan kategori “baik” dan (2) skala sedang 4,61 dengan kategori “sangat baik”.

Kata Kunci: Model Pembelajaran. *Snowball Throwing*, Teks Ulasan

ABSTRACT

This study aims to develop a snowball throwing learning model to improve understanding of the review text material for class VIII students SMP Swasta Anastasia Academic Year 2021/2022. The procedure in this study refers to a simple development procedure which is only limited to expert validation and product revision. The research procedure according to the ADDIE approach is analysis, design, development, implementation, evaluation. Data retrieval using validation, namely validators of model development experts, validators of material experts, validators of Indonesian language teachers at the junior high school level and 29 students of Anastasia Private Junior High School. Data collection and validation techniques were carried out using interviews, questionnaires, and tests. The results of the study show that (a) the assessment of the learning model development experts obtained an average of 4.9 with the "very good" category; (b) material expert assessment with an average of 4.9 with the category "very good"; (c) assessment by Indonesian language teachers with an average of 4.50 in the “very good” category; (d) assessment by students as users of (1) small scale with an average of 4.16 in the "good" category and (2) moderate scale with 4.61 in the "very good" category.

Keywords: Snowball Throwing, Learning Model, Text Material

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Ada pelaksanaan tugas guru dalam pendidikan banyak yang menjadi kendala baik kendala dari guru dalam mengajar dan dari siswa yang sulit memahami materi pembelajaran. Kendala ini juga terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pemahaman teks ulasan.

Teks ulasan adalah teks yang menyajikan kekurangan dan kelebihan suatu karya. Maksud dari teks ulasan itu sendiri adalah sebuah teks yang menganalisis kelebihan dan kekurangan dari sebuah karya baik novel, buku, film, ataupun karya lainnya. Sesuai dengan buku kurikulum 2013 teks ulasan banyak menggunakan banyak kata sifat, sikap, kata benda, kata kerja. Sesuai dengan kurikulum 2013 materi teks ulasan ada pada K.D 4.11 materi pokok dalam menyajikan pemahaman teks ulasan ini adalah menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya novel, film, cerpen, puisi, karya seni daerah yang dibaca atau didengar.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Swasta Anastasia Deli Serdang. Bahwa di kelas VIII SMP banyak membahas tentang teks tapi yang sulit dipahami oleh siswa adalah teks ulasan. Bagi anak kelas VIII SMP baru pertama dipelajari jadi siswa baru memahami apa itu teks ulasan ketika kita tunjukkan bagaimana contoh dari teks ulasan jadi salah satunya siswa masih bingung apa itu teks ulasan sehingga butuh dikembangkan lagi dengan menggunakan metode maupun media untuk menggali kemampuan mereka agar lebih memahaminya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori sebagai pijakan dalam pengembangannya.

2.2 Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

2.2.1 pengertian model pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Ujang Dedih (2016: 155), model *snowball throwing* yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapatkan tugas dari guru, lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang bentuk seperti bola kertas pertanyaan kemudian dilempar ke siswa yang lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan penerapan metode ini, diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling sharing pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dan diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

2.2.3 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Keunggulan model pembelajaran *Snowball Throwing* Menurut Aris Shoimin (2013: 176):

- a) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- b) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan kepada siswa lain.
- c) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat oleh temanya seperti apa.
- d) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktik.
- f) Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- g) Ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat tercapai.

2.2.4 Kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing*

- a) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan .
- b) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pembelajaran.
- c) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok siswa saat berkelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk kerja sama. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d) Memerlukan waktu yang panjang.
- e) Murid yang nakal cenderung membuat onar.
- f) Kelas seringkali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa

2.3. Hakikat Pemahaman Teks Ulasan

2.3.1 Pengertian Teks Ulasan

Menurut Depdiknas (2014 : 96), teks ulasan adalah suatu teks yang dihasilkan dari sebuah Analisis terhadap berbagai hal. Dalam pembelajaran ini peserta didik diatur untuk bersikap kritis terhadap film atau drama. Teks ulasan juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik tidak hanya mengandalkan pengetahuan teori saja, tetapi peserta didik dituntut untuk dapat kreatif agar dapat menghasilkan teks ulasan yang baik.

2.3.2 Kaidah Kebahasaan Teks Ulasan

Kaidah kebahasaan teks ulasan banyak menggunakan kata konjungsi (penerang, temporal, penyebab) kata sifat dan pernyataan saran/rekomendasi. Menurut Wahono, dkk (2016: 143-144), kaidah kebahasaan teks ulasan sebagai berikut: 1. Menggunakan kata-kata yang menyatakan sudut pandang atau keberpihakan penulis, antara lain: berbeda dengan; di samping itu; selain itu; dengan kata lain. 2. Menggunakan kata-kata yang menyatakan persetujuan atau penolakan terhadap karya sikap persetujuan atau penolakan tersebut disertai dengan alasan dan bukti pendukung yang kuat sehingga bisa diterima oleh. 3. Menggunakan kata sifat untuk mendukung sikap persetujuan atau penolakan, antara lain: menarik; layak; berhasil; atau kata yang bermakna sebaliknya

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian

pengembangan (Research and Development). Penelitian pengembangan (R & D) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektivitasnya. Produk yang dimaksudkan tidak selalu berbentuk hardware buku, modul, Alat bantu pembelajaran di kelas dan Laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak software seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, atau model-model pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.

3.1 Prosedur Penelitian

3.1.1 Analisis Kurikulum 2013

Pembelajaran yang baik bisa kita lihat dari penggunaan dan penerapan sebuah kurikulum. Pada pembelajaran saat ini sekolah telah menggunakan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan karakter siswa-siswa di sekolah.

3.1.2 Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui apakah permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran pemahaman materi teks ulasan. Hasil observasi dan wawancara dengan guru di kelas VIII SMP Swasta Anastasia Serdang; 1. Metode konvensional atau metode ceramah 2. Dalam kegiatan pembelajaran guru pernah menggunakan model pembelajaran, namun model yang digunakan tidak dapat memenuhi kebutuhan indikator dari setiap KD, yang menyebabkan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Berdasarkan hal di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi dan minat belajar siswa adalah penggunaan model yang kurang kreatif saat dipakai dalam kegiatan pembelajaran.

3.2 Desain

Design merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Pengembangan produk adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh pabrikan atau produsen dalam menentukan dan mengembangkan produknya, memperbaiki produk lama, memperbanyak kegunaan dari produk yang sudah ada dan mengurangi biaya produksi dan biaya pembungkus. Desain merupakan pemecahan masalah dengan satu target yang jelas, sehingga memiliki struktur yang jelas dalam penyelesaiannya.

3.2.1 Desain Produk

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan model pembelajaran snowball throwing dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Swasta Anastasia Deli Serdang Kelas VIII. Desain pengembangan model pembelajaran ini adalah teks ulasan dan menggunakan model pembelajaran snowball throwing.

Desain produk model pembelajaran snowball throwing dirancang berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Berikut beberapa tahap yang dilalui: 1. Fokus terhadap topik dan tujuan tertentu 2. Selanjutnya menentukan metode 3. Mengumpulkan gagasan 4. Membuat rancangan pengembangan langkah-langkah model pembelajaran 5. Menyusun rencana pembelajaran yang baik. Dalam tahap ini materi dikumpulkan dan ditentukan waktu yang dianggap sesuai

3.2.2 Validasi Desain

Validitas desain digunakan untuk memantau proses kegiatan rancangan produk apakah berjalan dengan baik sehingga metode mengajar baru secara rasional akan lebih efektif dari yang sebelumnya atau tidak efektif sama sekali. Dalam pengembangan model pembelajaran snowball

throwing dibuat, uji validitas melibatkan 1 guru SMP dan 1 dosen alih dalam pengembangan pembelajaran.

3.2.3 Revisi Desain

Hasil uji ahli kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan desain. Berdasarkan hasil penilaian dan saran dari pakar, dilakukan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran. 25
3.5.3 Development Development atau pengembangan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk uji produk.

3.2.4 Uji Coba

Pada tahap uji coba produk diimplementasikan dalam skala terbatas, pada uji coba pertama akan dicoba pada skala kecil. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian desain produk yang telah valid secara teori dengan situasi nyata menurut pengalaman siswa serta mengetahui kesiapan produk sebelum diuji coba pada skala besar. Selama ini uji coba dilakukan pengamatan terhadap produk, pencatatan berupa kekurangan, kelemahan, serta kesalahan yang dilakukan dalam pembuatan langkahlangkah strategi pembelajaran snowball throwing dan penyimpangan yang dilakukan. Tanggapan guru dan siswa diperlukan untuk perbaikan produk.

3.2.5 Revisi Produk

Hal yang terlebih dahulu dilakukan dalam merevisi produk yaitu menganalisis kekurangan, kelemahan, kesalahan dan penyimpangan yang dilakukan pada tahap sebelumnya, yaitu uji coba. Tanggapan serta saran dari guru dan siswa juga dipertimbangkan demi terciptanya model pembelajaran yang sesuai dan dapat diterapkan pada skala luas.

3.2.6 Implementation

Produk final adalah produk yang sudah diyakini layak untuk digunakan serta diimplementasikan sesuai dengan tahap uji validitas dan efektif dalam uji coba pemakaian. Produk ini dinyatakan siap untuk diseminasi serta di implementasi. 3.5.5 Evaluation Dalam kegiatan ini dilakukan penilaian apakah setiap langkah kegiatan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran memahami materi teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Anastasia menjadi lebih efektif dan hasil yang diperoleh optimal. Perolehan tiap aspek penilaian proses pembelajaran meningkat dari kelas kecil ke kelas sedang. Pada kelas kecil siswa lebih banyak mengamati dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi memahami materi teks ulasan. Perolehan persentase siswa mengalami peningkatan dari kelas kecil ke kelas sedang. Pada kelas sedang, siswa sudah lebih antusias dalam memahami teks ulasan tugas belajar yang berhubungan dengan memahami materi teks ulasan. Peserta didik menjadi lebih kondusif dan aktif dalam kegiatan belajar kelompok dalam memahami materi teks ulasan.

KESIMPULAN

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Model pembelajaran *snowball throwing* yang dikembangkan “sangat layak” untuk digunakan berdasarkan validasi ahli pengembangan model, ahli materi, guru bahasa Indonesia dan tanggapan siswa dengan skala terbatas.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli pengembangan terhadap model pembelajaran *snowball throwing* yang dikembangkan dengan rata-rata 4 . Hasil validasi oleh ahli materi dengan rata-rata 4,9 dengan kriteria “sangat baik” atau “layak digunakan” dan validasi oleh guru bahasa Indonesia yang dikembangkan dengan rata-rata 5 dengan kriteria “sangat baik” atau “sangat layak”, dan validasi ahli pengembangan dengan rata-rata 4.54 dengan kriteria “sangat baik” atau “layak digunakan”. menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dalam memahami materi teks ulasan untuk siswa kelas VIII yang dikembangkan “sangat baik atau sangat layak” digunakan sebagai model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedih, Ujang. 2006. *Model-model Pembelajaran*. Cet. I. Bandung: CV Insan Mandiri.
- Depdiknas. 2014. Permendikbud No. 146 Tahun 2014. Jakarta: Depdiknas.
- Handini, C. R. R., & Ismayati, E. (2016). “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif CourseLab dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Di SMKNegeri 7 Surabaya”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(2).
- Kosasih (2014) *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya..